



PENETAPAN

Nomor 36/Pdt.P/2019/PA.SS

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Soasio yang memeriksa dan mengadili perkara Dispensasi Kawin telah menjatuhkan penetapan yang diajukan oleh:

Saleh Hadi, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tani, bertempat tinggal di RT 002, RW 001 Kelurahan Mafututu, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah memeriksa berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan istri Pemohon, anak Pemohon dan calon suami dari anak Pemohon serta ayah dari calon suami anak Pemohon;

Setelah memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon telah mengajukan permohonan dispensasi kawin tertanggal 3 Desember 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Soasio, Nomor 36/Pdt.P/2019/PA.SS, tanggal 6 Desember 2019 dengan alasan-alasan sebagai berikut:

Bahwa Pemohon bermaksud mengajukan permohonan dispensasi kawin kepada Ketua Pengadilan Agama Soasio untuk menikahkan anak yang bernama:

Nama	: Septiana bin Saleh
Umur	: 16 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: pelajar/mahasiswa



Tempat tinggal : RT 002 RW 001, Kelurahan Mafututu, Kecamatan
Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan;

Dengan calon suaminya bernama:

Nama : Risno bin Hasan

Umur : 23 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : wiraswasta (motoris)

Tempat tinggal : RT 004 RW 002 Kelurahan Jiko Cobo, Kecamatan
Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan;

Bahwa permohonan tersebut diajukan atas dasar dan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah menikah pada tanggal 24 Agustus 2000 berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor 204/16/IX/2000 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tidore;
2. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut Pemohon dengan istri Pemohon telah dikaruniai 4 orang anak bernama:
 1. Septiana Saleh, perempuan, umur 18 tahun;
 2. Asmiran Saleh, perempuan, umur 14 tahun;
 3. Ajwan Saleh, laki-laki, umur 10 tahun;
 4. Fara Atia Saleh, perempuan umur 2 tahun;
3. Bahwa Pemohon berencana ingin menikahkan anak Pemohon yang bernama Setiana Saleh dengan Risno Hasan;
4. Bahwa Pemohon telah datang atau melapor ke KUA Kecamatan Tidore Timur guna mencatatkan pernikahan anak Pemohon tersebut, namun ditolak dengan alasan belum cukup umur;
5. Bahwa anak Pemohon Septiana Saleh dengan Risno Hasan telah berkenalan dan telah menjalin hubungan cinta kasih selama 3 (tiga) tahun;
6. Bahwa Pemohon menghendaki agar anak Pemohon Septiana Saleh dengan Risno Hasan segera mungkin dinikahkan, demi kebaikan mereka berdua kelak;

Hal.2 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



7. Bahwa anak Pemohon dalam keadaan berbadan dua (4 bulan) yang diharuskan untuk dinikahkan;
8. Bahwa oleh karenanya Pemohon ingin agar anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut dinikahkan, namun terhambat menyangkut usia anak Pemohon tersebut yang masih belum mencapai usia kawin sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
9. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Soasio c.q majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi:

Primair:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon yang bernama Septiana Saleh dengan calon suami yang bernama Risno Hasan;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsida

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang ditetapkan, Pemohon telah datang sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan anak sampai anak dewasa, akan tetapi Pemohon memahami dan tetap melanjutkan permohonannya;

Bahwa selanjutnya dibacakannya permohonan Pemohon dengan keterangan tambahan sebagai berikut;

- Bahwa anak Pemohon yang bernama Septiana Saleh dan calon suaminya yang bernama Risno Hasan tidak mempunyai hubungan darah, sesusuan dan semenda atau larangan untuk menikah;
- Bahwa orangtua dari Risno Hasan telah mengetahui dan menyetujui perkawinan Septiana Saleh dan Risno Hasan;

Hal.3 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



Bahwa hakim telah mendengar keterangan dari anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh, dan hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan sampai anak dewasa, akan tetapi Septiana memahami dan tetap mau menikah;

Keterangan tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Septiana binti9 Saleh, berumur 18 tahun;
2. Bahwa Septiana mengenal dan menjalin cinta dengan Risno selama 3 (tiga) tahun;
3. Bahwa Septiana telah berhubungan intim/badan dengan Risno bin Hasan;
4. Bahwa Septiana telah hamil 4 (empat) bulan;
5. Bahwa Septiana bersama orang tua telah mendaftarkan perkawinan ke KUA tetapi ditolak karena masih dibawah umur;
6. Bahwa Septiana siap dan bersedia menjadi istri dari Risno Hasan;

Bahwa hakim telah mendengar keterangan dari calon suami anak Pemohon yang bernama Risno Hasan, hakim juga telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan sampai calonnya dewasa, akan tetapi Risno memahami dan tetap mau menikah dengan secepatnya;

Keterangan tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Risno bin Hasan mengenal dan menjalin hubungan cinta dengan Septiana bin Saleh selama 3 (tiga) tahun dan sekarang Septiana bin Saleh telah hamil 4 (empat) bulan;'
2. Bahwa Risno bin Hasan bersedia menikah dengan Septiana binti Saleh, dan siap menjadi suami yang baik dalam membina rumah tangga dengan baik;
3. Bahwa Risno bin Hasan bekerja Motoris speed boot dan bersedia menafkahi Septiana binti Saleh;

Bahwa hakim telah mendengar keterangan dari istri Pemohon (ibu dari Septiana Saleh) yang bernama Hanifa binti Ahmad, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Mafututu, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan, dan hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda,

Hal.4 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



dan menyarankan untuk menunda perkawinan anak sampai anak dewasa, akan tetapi Pemohon memahami dan tetap melanjutkan permohonannya;

yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa benar Septiana Saleh adalah anaknya;
2. Bahwa ibu Septiana sangat setuju anaknya menikah dengan calon suaminya bernama Risno bin Hasan;
3. Bahwa Septiana dan Risno telah menjalin hubungan cinta dan Septiana telah hamil 4 (empat) bulan;
4. Bahwa orangtua dari Risno bin Hasan telah datang menemui orangtua Septiana untuk membicarakan rencana perkawinan Septiana dan Risno;
5. Bahwa Risno bin Hasan bekerja sebagai Motoris Speedboot dengan berpenghasilan cukup;
6. Bahwa orangtua Septiana telah mendaftarkan perkawinannya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan, tetapi ditolak dengan alasan Septiana masih dibawah umur;
7. Bahwa orangtua Septiana telah menasihati Septiana dan calon suaminya;

Bahwa hakim telah mendengar keterangan dari ayah calon suami anak Pemohon yang bernama Hasan bin Yusup, umur 63 tahun, agama Islam, Pekerjaan tani, bertempat tinggal di Kelurahan Jiko Cobo, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan, dan hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan anak sampai calon menantunya dewasa, akan tetapi ayah dari calon suami anak Pemohon telah memahami;

Keterangan tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Risno Hasan adalah anak kandung dari Hasan bin Yusup dan Ade binti Noho;
2. Bahwa ayah dan ibu dari Risno bin Hasan setuju anaknya menikah dengan Septiana binti Saleh;
3. Bahwa keluarga dari Risno bin Hasan telah 2 (dua) kali mendatangi keluarga Septiana binti Saleh dan telah membicarakan dan merencanakan pernikahan mereka berdua;

Hal.5 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



4. Bahwa Septiana dan Risno tidak ada hubungan darah, sesusuan maupun semenda;

5. Bahwa Risno bin Hasan bolom pernah menikah atau statusnya perjaka;

Bahwa hakim telah mendengar keterangan dari ibu calon suami anak Pemohon yang bernama Ade binti Noho, umur 62 tahun, agama Islam, Pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Jiko Cobo, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan, dan hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan sampai calon menantunya dewasa, akan tetapi ibu dari calon suami anak Pemohon telah memahami;

Keterangan tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Risno Hasan adalah anak kandung dari Hasan bin Yusup dan Ade binti Noho;
2. Bahwa ayah dan ibu dari Risno bin Hasan setuju anaknya menikah dengan Septiana binti Saleh;
3. Bahwa keluarga dari Risno bin Hasan telah 2 (dua) kali mendatangi keluarga Septiana binti Saleh dan telah membicarakan dan merencanakan pernikahan mereka berdua;
4. Bahwa Septiana dan Risno tidak ada hubungan darah, sesusuan maupun semenda;
5. Bahwa Risno bin Hasan bolom pernah menikah atau statusnya perjaka;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

I. Surat:

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon Nomor 827208280482001, tanggal 06-10-2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Tidore Kepulauan, bermeterai cukup, di nazegelel Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.1;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama istri Pemohon Nomor 827208440780001, tanggal 06-10-2012 yang

Hal.6 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Tidore Kepulauan, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.2;

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 204/16/IX/2000 tanggal 15 September 2000 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.3;
- Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 8272012712075183, tanggal 16-11-2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.4;
- Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 237/CS/KTK/2006, tanggal 04-07-2006 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.5;
- Fotokopi Ijazah Nomor 60200953, tanggal 13 Mei 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Kota Tidore Kepulauan, bermeterai cukup, di nazegelen Pos, yang telah dicocokkan dengan aslinya, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.6;
- Asli Surat Penolakan dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tidore Timur Nomor B-988/Kua.27.09.6/PW.01/12/2019 tanggal 2 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan, kemudian oleh hakim diberi tanda bukti P.7;

Selain bukti surat tersebut, Pemohon juga mengajukan 2 (dua) orang saksi sebagai berikut:

Hal.7 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



II. Saksi:

1. Ali bin Hadi Puha, lahir di Tidore, 15-04-1986, agama Islam, pendidikan S1, pegawai pada Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU), bertempat tinggal di RT 04, RW 02 Kelurahan Sasa, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Tidore Kepulauan telah memberikan keterangan di bawah sumpah di depan sidang yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah adik Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui tujuan Pemohon mengajukan permohonan karena Pemohon ingin menikahkan anaknya yang bernama Septiana binti Saleh dengan calon suaminya bernama Risno bin Hasan karena ditolak oleh Kantor Urusan Agama;
- Bahwa saksi mengetahui hal itu karena sudah ada pembicaraan antara keluarga Septiana dan keluarga Risno;
- Bahwa alasan Pemohon menikahkan anaknya cepat karena anaknya yang bernama Septiana telah hamil 4 (empat) bulan;
- Bahwa Septiana dan Risno tidak mempunyai hubungan darah, semenda ataupun sesusuan;
- Bahwa status Risno adalah perjaka dan tidak ada larangan untuk menikah;

2. Taher Salim bin Salim Kiyau, lahir di Tidore, 22-09-1986, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan tukang ojek, alamat di RT 02 RW 01 Kelurahan Mafututu, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan telah memberikan keterangan di bawah sumpah di depan sidang yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah sepupu Pemohon;
- Bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan ini untuk menikahkan anaknya yang bernama Septiana yang masih dibawah umur;
- Bahwa saksi mengetahui rencana pernikahan anak Pemohon yang bernama Septiana dengan calonnya bernama Risno karena Septiana telah hamil 4 (empat) bulan;

Hal.8 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



- Bahwa Keluarga Septiana dan keluarga Risno telah bertemu dan membicarakan rencana perkawinan Septiana dan Risno;
- Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Tidore Timur menolak perkawinan Septiana dan Risno karena Septiana masih dibawah umur;
- Bahwa Septiana dan Risno tidak ada hubungan darah dan sesusuan dan mereka berdua masih sama-sama bujang;

Bahwa, Pemohon menyatakan tidak akan menambah alat bukti lagi, dan mengajukan kesimpulan tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;

Bahwa segala peristiwa yang terjadi dalam persidangan selengkapny telah dikutip dalam berita acara sidang (BAS) dan untuk mempersingkat uraian penetapan ini, selanjutnya Hakim menunjuknya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon, adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap di persidangan;

Menimbang bahwa hakim telah menasihati dan memberikan pandangan mengenai resiko anak yang kawin diusia muda, dan menyarankan untuk menunda perkawinan anak sampai anak dewasa, akan tetapi Pemohon memahami dan tetap melanjutkan permohonannya;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anaknya yang bernama Septiana binti Saleh;

Menimbang, bahwa anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh berkehendak untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Risno bin Hasan, akan tetapi ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama oleh karena anak Pemohon masih berumur 18 tahun (dibawah umur);

Hal.9 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



Menimbang, bahwa alasan Pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah juga karena anak Pemohon telah berhubungan intim dengan calon suaminya yang bernama Risno bin Hasan dan sekarang anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh telah hamil 4 (empat) bulan;

Menimbang, bahwa meskipun permohonan Pemohon bersifat Voluntair, akan tetapi berpedoman pada Pasal 283 R.Bg yang menegaskan bahwa "barangsiapa beranggapan mempunyai suatu hak atau suatu keadaan untuk menguatkan haknya atau menyangkal hak seseorang lain, harus membuktikan hak atau keadaan itu" oleh karenanya Pemohon wajib membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan alasan permohonannya, Pemohon di persidangan telah mengajukan bukti surat yang diberi tanda bukti P.1 sampai dengan P. 7 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 adalah bukti autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bukti tersebut menerangkan tentang tempat tinggal Pemohon dan suami Pemohon maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa bukti P.3 adalah bukti autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bukti tersebut menerangkan tentang hubungan perkawinan Pemohon dan istri Pemohon yang bernama Hanifa binti Ahmad, maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa bukti P.4 adalah bukti autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bukti tersebut menerangkan tentang identitas Pemohon, suami Pemohon dan anak-anak Pemohon, maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerdara;

Hal.10 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



Menimbang, bahwa bukti P.5 dan P.6 adalah bukti autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bukti tersebut menerangkan tentang keterangan dan identitas diri anak Pemohon yang bernama Septiana, maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerdata;

Menimbang, bahwa bukti P.7 adalah Surat Keterangan Penolakan dari KUA yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, maka secara *formal* dan *materiil* alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 301 ayat (1) R.Bg Jo. Pasal 1888 KUHPerdata;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, Pemohon juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing Ali bin Hadi Puha dan Taher Salim bin Salim Kiyau yang mana saksi-saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpah, secara terpisah di muka persidangan;

Menimbang, bahwa saksi I Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi I Pemohon mengenai alasan Pemohon angka 3, 4, 6, 7 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karenanya keterangan saksi tersebut memenuhi syarat *materiil* sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 Rbg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi II Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Pemohon mengenai alasan Pemohon 3, 4, 6, 7 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karenanya keterangan saksi tersebut memenuhi syarat *materiil*

Hal.11 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 Rbg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karenanya keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon, alat bukti surat serta keterangan saksi-saksi di persidangan, maka majelis hakim telah menemukan fakta-fakta kejadian sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon beralamat di Kelurahan Mafututu, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan;
- Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari Septiana binti Saleh;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh berumur 18 (delapan belas) tahun;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya belum pernah menikah;
- Bahwa pernikahan tersebut atas keinginan anak Pemohon dan calon suaminya;
- Bahwa orangtua dari Septiana binti Saleh dan Risno bin Hasan menyetujui anak-anaknya dinikahkan;
- Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan darah, semenda ataupun sesusuan yang menjadi halangan untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya telah lama berhubungan dan telah berhubungan intim dan anak Pemohon telah hamil 4 (empat) bulan;
- Bahwa KUA Tidore Timur menolak pendaftaran perkawinan anak Pemohon dengan calon suaminya karena anak Pemohon masih dibawah umur;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh bersedia menikah dengan Risno bin Hasan dan sebaliknya Risno bin Hasan juga bersedia menikah dengan Septiana binti Saleh;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta kejadian tersebut dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

Hal.12 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



- Bahwa Pemohon beralamat di Kelurahan Mafututu, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan;
- Bahwa anak Pemohon bernama Septiana binti Saleh berumur 18 (delapan belas) tahun;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh telah hamil 4 (empat) bulan;
- Bahwa tidak ada pihak yang keberatan dan tidak ada halangan untuk menikah antara Septiana binti Saleh dan Risno bin Hasan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut diatas maka majelis hakim dapat menyimpulkan bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak terdapat halangan untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 dan 9 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa syarat yang belum terpenuhi adalah umur anak Pemohon yang belum mencapai batas umur yang ditentukan oleh Undang-Undang;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, Pasal tersebut secara filosofis dan sosiologis dimaksudkan agar calon mempelai mampu menjalani kehidupan rumah tangga yang matang, akan tetapi berdasarkan fakta hukum, kedua calon mempelai telah berzina dan sudah saling mencintai serta sulit dipisahkan, oleh karenanya untuk menyimpangi ketentuan tersebut lebih maslahat daripada mempertahankan batas usia manikah akan lebih membawa madharat bagi kedua calon mempelai;

Menimbang, bahwa oleh karena demikian eratnya hubungan kedua calon mempelai bahkan telah melakukan hubungan suami istri sehingga calon istri telah hamil 4 (empat) bulan, dan apabila tidak segera dinikahkan akan

Hal.13 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



berdampak negatif dari sisi psikologi, mental, dan sosial bagi keduanya serta keluarga besar keduanya;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan majelis hakim berpendapat memberikan izin kepada anak Pemohon untuk menikah dengan calon suaminya dapat meminimalisir madharat yang mungkin terjadi, sesuai dengan kaidah fiqhiyah dalam kitab Al-Asybah wa an-Nadhoir halaman 62 yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat majelis hakim yang artinya sebagai berikut:

Artinya: "menolak kemafsadatan harus didahulukan daripada menarik kemaslahatan"

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, serta bersandar pada fakta hukum, maka terhadap petitum angka 1 dan 2 permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan petitum Pemohon angka 3 mengenai biaya perkara maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang berkaitan dengan perkara permohonan ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin (dispensasi) kepada anak Pemohon yang bernama Septiana binti Saleh untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Risno bin Hasan dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 216.000,00 (dua ratus enam belas ribu rupiah);

Hal.14 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh hakim Pengadilan Agama Soasio pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 26 Rabiul Akhir 1441 Hijriah, oleh kami Zahra Hanafi, S.H.I., M.H sebagai hakim, putusan tersebut dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh hakim, dengan dibantu Nurhafni, S.H sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon;

Panitera Pengganti,

Hakim,

NURHAFNI, S.H

ZAHRA HANAFI, SHI., M.H

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp.	100.000,-
4. PNP Panggilan	Rp.	20.000,-
5. Biaya Redaksi	Rp.	10.000,-
6. Biaya Meterai	Rp.	6.000,-

Jumlah Rp. 216.000,-
(dua ratus enam belas ribu rupiah)

Hal.15 dari 15 Hal. Putusan No. 36/Pdt.P/2019/PA.SS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)